

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan dari hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif (+) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Konten Klitih di Media Sosial Instagram Pada Kalangan Mahasiswa Kabupaten Sleman Periode 2022”
- 2) Dari hasil Uji T pada penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa. Artinya semakin sering melihat Konten Klitih maka akan besar pengaruhnya terhadap perilaku mahasiswa. Di buktikan dengan nilai signifikansi (p) $0,00 < 0,05$ dan nilai beta pada variabel Konten Klitih sebesar 0,722. Nilai signifikansi tersebut juga membuktikan bahwa H_a pada penelitian ini di terima.
- 3) Berdasarkan data dari per indikator dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada indikator emosi berada pada kategori sangat tinggi yaitu 50% dan indikator sikap berada pada kategori tinggi yaitu 46%. Hal ini menunjukkan bahwa emosi merupakan faktor yang kuat dalam perubahan perilaku seseorang setelah melihat konten klitih di Instagram, hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc.
- 4) Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif pada masing-masing variabel penelitian ini yaitu variabel X Konten Klitih dan variabel (Y) Perilaku Mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata

2,8333 dan 3,0150 yang dimana nilai rata-rata tersebut berada pada posisi 2,51 - 3,25.

5.2. Saran

1) Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, karena masih bnyaknya kekurangan secara keseluruhan pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait konten klitih ataupun klitih itu sendiri untuk mengkaji atau melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan dengan memperbanyak variabel-variabel atau dengan metode kualitatif.

2) Saran praktis

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yaitu Pengaruh Konten Klitih Di Media Sosial Instagram Pda Kalangan Mahasiswa Kabupaten sleman Periode Kasus 2022. Peneliti menyarankan bagi seluruh pengguna media sosial untuk lebih bijak lagi dalam memposting konten khususnya konten klitih. Serta untuk pihak penegak hukum untuk menindak lebih serius pada ksus klitih yang marak di Yogyakarta, karena sangat mengganggu masyarakat Yogyakarta khususnya mahasiswa.